

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan Pendidikan pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting bagi anak. Program pendidikan anak usia dini (0-6 tahun) dapat memperbaiki prestasi/mutu belajar dan dapat meningkatkan produktivitas yang akan datang. Pada rentang usia 0-6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden age*) yang merupakan masa dimana anak-anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Dalam pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak serta mengembangkan potensi yang dimiliki seperti: agama moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni. Untuk menggali potensi yang dimiliki anak salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Permendiknas No 58 tahun 2009 yaitu lingkup perkembangan keaksaraan yang menyatakan tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan seperti mengenal suara-suara, benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan

yang bermakna, meniru huruf, membaca, dan menulis nama sendiri, karena dengan menulis juga salah satu kemampuan bahasa.

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari anak usia dini, bahasa juga salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Tahap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun anak dapat berbicara menggunakan kalimat kompleks dengan jelas, bisa membedakan banyak warna, bisa membedakan bentuk serta mulai belajar bercerita. Dalam kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini bisa belajar melalui bermain selain itu guru harus mempersiapkan media-media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada anak usia dini melalui benda-benda yang kongkret.

Pada anak usia dini harus mulai mengenal dengan simbol dan bunyi sejak dini, ketika anak usia dini belajar menyebutkan huruf. Apabila anak telah bisa menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan simbolnya maka anak dapat mudah untuk belajar seperti membaca sederhana dijenjang pendidikan selanjutnya. Pada umumnya anak usia dini lebih tertarik dengan simbol-simbol huruf yang didapatkan melalui berbagai media cetak dan elektronik, oleh karena itu perlu di sesuaikan pembelajaran yang menarik untuk membantu anak dalam mengenal huruf.

Media pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana yang menarik, menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya. Melihat dari kemajuan perkembangan teknologi, sebagai guru PAUD harus kreatif dalam

menyesuaikan pembelajaran dengan teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh guru seperti laptop, proyektor, yang bisa dilakukan di TK.

Salah satunya menggunakan media audio visual yang dapat menampilkan gambar, animasi, video, suara yang menarik. Karena anak lebih suka dengan benda-benda yang kongkret yang menarik dan menantang serta membuat anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran, melalui media audio visual ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 yang dapat membuat anak berani mencoba atau berbuat dan bertanya apa yang anak lihat di dalam video, mengemukakan pendapat sehingga anak dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pembelajaran dengan demikian anak dapat meningkatkan mengenal huruf.

Media audio visual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat media audio visual merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide, dalam materi pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar bergerak dan bersuara. Kemampuan media audio visual dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar, menggabungkan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan awal disuatu Lembaga yang beralamat di Jl. Guru Sinumba Medan, Helvetia Timur kec. Medan Helvetia Kota Medan pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020. Peneliti melihat perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun khususnya dalam pengenalan huruf belum sepenuhnya berkembang. Ditemukan guru belum melakukan pembelajaran yang bisa membuat

anak lebih menarik dan menantang anak dalam melakukan pembelajaran, setiap anak memiliki buku paket yang diberikan oleh guru, anak hanya mengulang-ulang kembali sampai anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf sesuai dengan simbolnya dan setelah anak mulai bisa menyebutkan anak dapat melanjutkan ke halaman berikutnya untuk lebih mengenal simbol dan bunyi huruf. Tetapi tidak semua anak dapat menerima pembelajaran yang fokus pada buku paket saja.

Pada saat mengajar guru tidak bersemangat dalam melakukan pembelajaran/ menggunakan suara yang nada sangat rendah sehingga anak juga melakukan proses belajar yang kurang menyenangkan, anak hanya fokus kepada guru dan mendengar guru berbicara sehingga menimbulkan masalah anak kurang aktif dan kurang menarik dalam belajar. Untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf guru bisa menggunakan media audio visual karena dengan menggunakan media audio visual ini anak dapat melihat langsung melalui pancaindra sehingga anak dapat menyimpan dipikiranya apa yang dilihat oleh anak, semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima pembelajaran maka semakin besar kemungkinan pembelajaran dapat diingat dan dimengerti oleh anak usia dini. Contohnya guru menampilkan huruf a dan desain gambar dengan awalan huruf a (apel), menggunakan suara yang dapat menarik perhatian anak supaya anak lebih tertarik dengan video yang ditampilkan, dan guru juga membuat video yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ulfah Nabilla Maghfi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penerapan Audio-

Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan tahun ajaran 2018/2019”. Yang menyatakan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Bahwa penerapan media audio-visual (vidio) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di PAUD Tsabita Kalianda Lampung Selatan dapat meningkatkan kearah yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian, untuk mencari solusi dari permasalahan kurangnya pengenalan huruf pada anak usia dini maka peneliti tertarik mengangkat judul “Penerapan Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti membatasi masalah ini untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5tahun.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik kesimpulan untuk rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana penerapan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses sejauh mana hasil penerapan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Di harapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan media audio visual terhadap peningkatan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat praktis

1. Bagi anak didik dapat membantu anak dalam belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media audio visual dalam belajar permulaan membaca.

2. Serta dapat mendorong dan memotivasi anak dalam belajar dengan menggunakan media audio visual.

3. Bagi Guru

Guru membuat media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media audio visual dapat memperbaiki proses belajar mengajar supaya pembelajaran dapat menyenangkan bagi anak usia dini.

